

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

“Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.” (Suharsimi Arikunto, 2010:161). Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana hasil belajar siswa sebagai variabel terikat atau (Y), pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran sebagai variabel bebas atau (X). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori. Ekplanatori bertujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antara variabel yang diuji yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010,hlm.27) Pendekatan Kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” (Suharsimi Arikunto,2010,hlm. 173). Sedangkan menurut Riduwan (2012,hlm. 37) bahwa “populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor.

Tabel 3.1
Populasi Siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas X IIS	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1	2	60
2	SMA Negeri 2	3	90
3	SMA Negeri 3	2	60
4	SMA Negeri 4	2	61
5	SMA Negeri 5	3	92
6	SMA Negeri 6	2	60
7	SMA Negeri 7	3	91
8	SMA Negeri 8	3	92
9	SMA Negeri 9	3	91
10	SMA Negeri 10	3	90
Jumlah		26	787

Sumber: Data tiap sekolah (data diolah)

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitan sampel.” Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Random Sample* atau Sampel Acak, Sampel Campur.
2. *Stratified Sample* atau Sampel Berstrata
3. *Area Probability Sample* atau Sampel Wilayah.
4. *Proportional Sample* atau Sampel Proporsi
5. *Purposive Sample* atau Sampel Bertujuan
6. *Quota Sample* atau sampel Kuota
7. *Cluster Sample* atau Sampel Kelompok
8. *Double Sample* atau Sampel Kembar

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2013:44)

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu sebesar 5%, maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{787}{787(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{787}{787(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{787}{2,98}$$

$$n = 264,093$$

n dibulatkan menjadi 264 siswa.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 264 siswa dari 787 siswa. Penelitian ini pun akan melibatkan 264 siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se kota Bogor sebagai sampel dalam penelitian ini.

“Penelitian ini menggunakan teknik *sampling random*, diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.” (Suharsimi Arikunto, 2010:177).

Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya adalah perhitungan sampel secara *proporsional random sampling* memakai rumusan alokasi proporsional sebagai berikut

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2013:45)

Keterangan :

N = ukuran sampel

N_i = ukuran populasi

N = ukuran sampel keseluruhan

n_i = ukuran sampel

Penarikan sampel siswa akan dilakukan menggunakan rumus alokasi proporsional yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
				X IIS
1	SMA Negeri 1 Bogor	2	60	$n_i = \frac{60}{787} \times 264 = 20$
2	SMA Negeri 2 Bogor	3	90	$n_i = \frac{90}{787} \times 264 = 30$
3	SMA Negeri 3 Bogor	2	60	$n_i = \frac{60}{787} \times 264 = 20$
4	SMA Negeri 4 Bogor	2	61	$n_i = \frac{61}{787} \times 264 = 20$
5	SMA Negeri 5 Bogor	3	92	$n_i = \frac{92}{787} \times 264 = 31$
6	SMA Negeri 6 Bogor	2	60	$n_i = \frac{60}{787} \times 264 = 20$
7	SMA Negeri 7 Bogor	3	91	$n_i = \frac{91}{787} \times 264 = 31$
8	SMA Negeri 8 Bogor	3	92	$n_i = \frac{92}{787} \times 264 = 31$

9	SMA Negeri 9 Bogor	3	91	$n_i = \frac{91}{787} \times 264 = 31$
10	SMA Negeri 10 Bogor	3	90	$n_i = \frac{90}{787} \times 264 = 30$
Jumlah		26	787	264

Sumber: Data tiap sekolah (data diolah)

3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat penjabaran operasional variabel yang bertujuan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui dengan jelas skala pengukurannya. Operasional variabel penelitian dapat diuraikan pada Tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Variasi Media Pembelajaran (X)	Variasi media pembelajaran adalah penggunaan media secara bervariasi antara jenis-jenis media belajar yang ada. Akan tetapi, penggunaannya tidak lepas dari pertimbangan tujuan belajar yang akan dicapai. (Marno dan M.Idris, 2010, hlm. 145)	Sejumlah pertanyaan mengenai media pembelajaran oleh guru di dalam proses belajar mengajar di kelas yang dapat mempengaruhi daya serap belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan skala likert.	Data skor yang diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai: 1. Jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. a. Media audio b. Media visual c. Media audio visual 2. Variasi penggunaan media pembelajaran di sekolah oleh guru	Ordinal

			3. Frekuensi penggunaan media pembelajaran	
Hasil belajar (Y)	Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan. (Agus Suprijono, 2012:5).	Proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Peserta Didik berkelanjutan proses Pembelajaran untuk kemajuan dan perbaikan hasil belajar Peserta Didik	Nilai UAS (Ujian Akhir Semester) smester genap tahun ajaran 2015/2016 siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi.	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar karena dapat menentukan lancar atau tidaknya suatu proses penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tertentu untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi kepustakaan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala likert, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel penelitian yang diukur dijabarkan menjadi indikator penelitian. Indikator penelitian tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.
2. Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek

penelitian, dalam hal ini data diperoleh dari dinas pendidikan kota Boogor dan sekolah diadakannya penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:268) sebelum angket disusun maka harus melalui beberapa prosedur:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sebagai kuisisioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data dalam suatu penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas dari penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terkait variasi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor.

Jenis instrumen yang digunakan dalam kuisisioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun penyusunan angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Menentukan responden yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor.
3. Menyusun kisi-kisi angket
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarakan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok

Hendra Suhendra, 2016

VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang kejadian atau gejala sosial, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur menjadi dimensi. Dimensi tersebut dijabarkan menjadi sub variabel yang kemudian akan dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan Positif

Sangat Setuju /Selalu/	= 5
Setuju/Sering	= 4
Ragu-ragu/Kadang-Kadang	= 3
Tidak Setuju/Pernah	= 2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	= 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju/Selalu	= 1
Setuju/Sering	= 2
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang	= 3
Tidak Setuju/Pernah	= 4
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	= 5

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji kualitas instrumen penelitian apakah telah memenuhi syarat alat ukur yang baik atau malah sebaliknya yaitu tidak sesuai dengan metode penelitian. Tahap selanjutnya yaitu alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya. Maka dari itu harus dilakukan 2 (dua) macam tes terhadap kuisisioner atau angket yang diberikan kepada responden, yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 211)

Ridwan dan Kuncoro (2013, hlm. 216) menjelaskan bahwa alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 217)

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor item

n = Jumlah responden.

Dengan menggunakan taraf $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan akan dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan df (*degree of freedom*) sebesar (n-2) dimana n merupakan jumlah baris atau banyaknya responden. Keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ = Valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{0,05}$ = Tidak Valid

Tabel 3.4

Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (X)	30
	Jumlah	30

Sumber: Lampiran 2

Hendra Suhendra, 2016

VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah item angket yang digunakan sebagai alat ukur penelitian adalah sebanyak 30 item. Berikut ini hasil uji validitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan program *Microsoft Exel 2013*.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	1	0,32	0,12	VALID
	2	0,53	0,12	VALID
	3	0,54	0,12	VALID
	4	0,57	0,12	VALID
	5	0,63	0,12	VALID
	6	0,31	0,12	VALID
	7	0,33	0,12	VALID
	8	0,24	0,12	VALID
	9	0,60	0,12	VALID
	10	0,59	0,12	VALID
	11	0,41	0,12	VALID
	12	0,57	0,12	VALID
	13	0,51	0,12	VALID
	14	0,54	0,12	VALID
	15	0,62	0,12	VALID
	16	0,52	0,12	VALID
	17	0,52	0,12	VALID
	18	0,51	0,12	VALID
	19	0,63	0,12	VALID
	20	0,51	0,12	VALID
	21	0,25	0,12	VALID
	22	0,51	0,12	VALID
	23	0,46	0,12	VALID
	24	0,37	0,12	VALID
	25	0,44	0,12	VALID
	26	0,14	0,12	VALID
	27	0,54	0,12	VALID

28	0,45	0,12	VALID
29	0,13	0,12	VALID
30	0,13	0,12	VALID

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%), artinya seluruh item pernyataan untuk semua variabel penelitian dalam angket dinyatakan valid. Kesimpulannya bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner ini layak untuk dijadikan instrumen.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 221).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha*. Metode mencari reliabilitas internal untuk menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran rumus yang digunakan adalah *Alpha*. (Riduwan dan Kuncoro 2013, hlm. 220).

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 221)

Dimana:

S_i = Varians skor tiap-tiap item.

- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i^2)$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 221)

Dimana:

- $\sum S_i$ = Jumlah varians semua item
 $S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = Varians item ke 1,2,3,...,n

Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 221)

Dimana:

- S_t = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t^2)$ = Jumlah X total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 4: Memasukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2013, hlm. 221)

Dimana:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Untuk mengetahui apakah koefisiennya signifikan atau tidak maka digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ lalu membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Keputusannya yaitu:

7.8 Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

8.8 Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Varian Item	Total Varian	Reliabilitas	Keterangan
Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (X)	40,76	251,31	0,87	Reliabel

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, diketahui bahwa hasil varian item seluruh variabel $>$ nilai koefisien (alpha) reliabilitas dengan $\alpha = 0.05$, artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Kesimpulannya bahwa seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. “Transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval” (Riduwan dan Kuncoro, 2011, hlm. 30). Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval melalui *Methods Of Succesive Interval (MSI)*. Selanjutnya, teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu statistik parametrik menggunakan regresi linier sederhana yang merupakan sebuah model yang menggunakan satu variabel bebas.

Pengolahan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS 23.0* dan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Dimana:

Hendra Suhendra, 2016

VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y	= Hasil Belajar
β_0	= Konstanta
β_1	= Koefisien Regresi Variasi Media Pembelajaran
X_1	= Variasi Media Pembelajaran
e	= Faktor pengganggu

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Adapun kriteria atau syarat yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya sebagai berikut :

- Jika nilai Asymp sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika nilai Asymp sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Setelah di peroleh t hitung maka selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga adanya pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak adanya pengaruh signifikan perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi).

Koefisien Determinasi merupakan alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel independent yaitu Y yang di jelaskan oleh variabel dependent yaitu X. Menurut Hendra Suhendra, 2016

VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Yana Rohmana (2013, hlm. 76) “besarnya nilai R^2 berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y semakin kuat (erat berhubungannya)”